

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang di lakukan dengan mengambil lokasi Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual.

Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.⁴² Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.⁴³

B. Desain Penelitian

Desain (Metode) penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Penelitian deskriptif tersebut memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual, dan cermat.

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

⁴³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2008), 14.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah 1 orang pengasuh dan 10 orang santri *tahfizh* Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kegiatan pelaksanaan penghafalan Alquran dan pengulangan hafalan Alquran bagi santri *tahfizh* Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat berupa hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.⁴⁴ data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data Pokok adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data tersebut adalah data kualitatif dari objek penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden dan informan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah.⁴⁵ Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pelaksanaan Penghafalan Alquran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, meliputi:

⁴⁴ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Pers, 2009), 63.

⁴⁵ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 34.

- a) Persiapan santri *tahfizh* sebelum menempuh kegiatan menghafal Alquran.
 - b) Pelaksanaan Setoran Hafalan
 - c) Metode yang digunakan
 - d) Evaluasi penghafalan Alquran di *Tahfizh* Alquran Darul Ilmi
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penghafalan Alquran
- a) Faktor Internal
 - b) Faktor Eksternal
- b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴⁶ Data penunjang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- 2) Keadaan guru dan staf tata usaha dan santri
- 3) Keadaan sarana dan prasarana
- 4) Visi dan Misi

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.⁴⁷ Untuk memperoleh data penelitian ini penulis menggali meliputi:

- a. Responden: 1 orang pengasuh dan 10 orang santri *tahfizh* Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- b. Informan: Ketua Yayasan dan tata usaha.

⁴⁶ *Ibid*, 92.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), 129.

- c. Dokumenter: Arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Abdurrahman Fathoni “Observasi yaitu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.”⁴⁸

Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan tanya jawab langsung kepada responden maupun informan.

c. Dokumenter

Dokumenter yaitu suatu teknik dalam memperoleh data dari dokumen-dokumen tertulis yang dimiliki sekolah. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam matriks berikut ini:

⁴⁸Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

Tabel 3. 1 Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pelaksanaan Penghafalan Alquran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, meliputi: a. Persyaratan santri sebelum menghafal Alquran b. Persiapan santri sebelum penyetoran hafalan c. Pelaksanaan penyetoran hafalan d. Metode penghafalan Alquran e. Evaluasi penghafalan Alquran	Responden dan informan	Wawancara dan observasi
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi penghafalan Alquran, yang meliputi: a. Faktor Intern b. Faktor Ekstern	Responden dan informan	Wawancara dan observasi
3.	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi b. Keadaan guru, staf tata usaha dan santri c. Sarana dan prasarana	Responden dan informan	Wawancara dan dokumenter

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian kualitatif, pengolahan data merupakan bagian integral dari analisis data bersamaan dengan proses pengumpulan data dan analisis data. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif kegiatan analisis data sudah dilakukan sejak awal, yaitu pengumpulan data di lapangan.⁴⁹ Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

a. Editing

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.* 100.

Teknik editing yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami. Teknik ini digunakan untuk melakukan pengoreksian kembali terhadap data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara maupun dokumenter.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu suatu teknik penelitian dengan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut permasalahan dengan cara memberikan kode pada setiap data yang diperoleh. Teknik ini dilakukan untuk mempelajari dan mengelompokkan data ke dalam sub-sub (bagian-bagian) untuk mempermudah penyajian data.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan setelah proses penghitungan, yakni dengan memberikan interpretasi menggunakan kategori. Teknik ini dilakukan penulis untuk memberi penjelasan mengenai data yang diperoleh sehingga mudah dalam memahaminya.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian diadakan penganalisaan. Analisis dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Analisis data merupakan proses mencari dan mengukur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah

dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri mengenai bahan-bahan itu, dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang ditemukan kepada pihak lain. Oleh karena itu, analisis data dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang akan diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis.

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menentukan langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan, finalnya dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, seluruh data-data lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara dan observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang problematika pembelajaran Alquran Hadis dan usaha yang dilakukan untuk mengatasinya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data melalui

informasi tersebut, peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai objek penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilalui oleh peneliti, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal skripsi
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi
2. Tahap Persiapan
 - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal
 - b. Revisi desain proposal
 - c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan pengumpulan data
 - b. Melakukan penyajian data
 - c. Melakukan analisis data
4. Tahap penyusunan Laporan
 - a. Melakukan penyusunan laporan
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.